

# PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (RENSTRA PPM)

*Tahun 2021 - 2025*



PUSAT PENELITIAN, PENGABDIAN MASYARAKAT DAN KERJASAMA  
**UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA**  
**MARET 2021**

**RENCANA STRATEGIS  
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT  
(RENSTRA PPM)**

**TAHUN 2021 - 2025**



**UNIVERSITAS  
MERCU BUANA  
YOGYAKARTA**

**PUSAT PENELITIAN, PENGABDIAN MASYARAKAT DAN KERJASAMA  
UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA**

**MARET 2021**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat, rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) Periode 2021-2025.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat diselenggarakan dalam rangka penerapan, pengembangan, dan penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olah raga yang dapat menyejahterakan individu dan masyarakat, mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi pada pemecahan masalah daerah maupun nasional. Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat adalah dokumen perencanaan tahunan yang disusun untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan serta merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam tahapan penyusunan program kerja. Selanjutnya, agar penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat di P3MK UMBY semakin mantap, terarah, dan mencapai sasaran maka P3MK UMBY perlu menyusun Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat. Di samping itu, Renstra ini merupakan arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat UMBY dalam jangka waktu 5 tahun ke depan. Pada intinya dokumen Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat berisi roadmap pengabdian kepada masyarakat yang menjadi panduan bagi individu, institusi, maupun *stakeholders* P3MK yang akan melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat didanai secara mandiri dan atau melalui kerjasama dengan swasta/instansi pemerintah dan atau bantuan dari UMBY.

Dokumen ini disusun secara komprehensif oleh Tim yang terdiri dari perwakilan tiap Prodi (kaprodi) dan Dekan di lingkungan UMBY. Tim sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan dokumen Rencana Induk PPM ini, namun masukan dan kritik yang konstruktif tetap diharapkan demi lebih baiknya naskah ini. Akhirnya kami menghaturkan banyak terima kasih kepada Tim yang telah berkontribusi dan berpartisipasi dalam penyusunan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat ini.

Yogyakarta, 1 Maret 2021

Tim Penyusun,

Koordinator Tim Penyusun



Wahana, S.E., M.Sc  
Ketua P3MK

Wakil Koordinator Tim Penyusun

Luky Kurniawan, S.Pd., M.Pd.  
Kepala Bagian Pengabdian Masyarakat

## **SAMBUTAN DAN PEGESAHAN REKTOR UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA**

Program Pengabdian pada Masyarakat (PPM) menjadi salah satu pilar penerapan dari pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di perguruan tinggi atau hilirisasi penelitian, yang pada akhirnya berperan sentral dalam kemajuan pemberdayaan masyarakat sekitar. Kemajuan PPM sangat ditentukan oleh arah yang jelas dalam PPM dan penelitian yang dilakukan civitas akademika di lingkungan Universitas. Oleh karenanya penajaman arah PPM yang sekaligus sebagai arah pengembangan Universitas merupakan jalan bagi kemajuan tersebut.

Arah yang jelas tersebut pada akhirnya akan menumbuhkembangkan atmosfer PPM yang menjadi penciri Universitas berbasis penerapan hasil penelitian melalui PPM. Terbangunnya atmosfer budaya mengabdikan dan meneliti akan menjadi dasar bagi tumbuhnya budaya akademik di lingkungan perguruan tinggi. Dengan itu maka perguruan tinggi akan makin berkontribusi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar. Perguruan tinggi juga akan mampu menghasilkan lulusan yang berintelektual tinggi dan mandiri.

Dalam rangka mengarahkan PPM dosen di lingkungan Universitas Mercu Buana Yogyakarta agar selaras dengan prioritas persoalan yang berkembang di tengah-tengah masyarakat, visi-misi dan keunggulan (kekhasan) Universitas, dan rencana pengembangan Universitas maka dipandang perlu membuat Rencana Strategis PPM diperlukan sebagai panduan arah PPM dosen Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang akan diajukan baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

Sesuai dengan visi Universitas Mercu Buana Yogyakarta untuk “Angudi Mulyaning Bangsa” yang dituangkan dalam Statuta UMBY 2020, Rencana Strategis UMBY 2018-2022, maka PPM di Universitas diarahkan untuk memecahkan berbagai persoalan kerakyatan dan kebangsaan melalui hilirisasi penelitian. PPM di UMBY merujuk pada Riset unggulan dilakukan secara interdisiplin untuk memberikan sumbangan nyata bagi pemenuhan kebutuhan masyarakat baik di tingkat daerah maupun nasional. Seperti halnya Riset unggulan UMBY maka PPM di UMBY berorientasi pada “*kemandirian bangsa dan keberdayaan rakyat*”.

Pada kesempatan ini kami sampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh peneliti di lingkungan Universitas yang telah bersama-sama menyusun Rencana Strategis Pengabdian pada Masyarakat (Renstra PPM) ini. Semoga ini menjadi awal bagi kemajuan penelitian di Universitas Mercu Buana Yogyakarta yang pada akhirnya akan bermuara pada kemajuan dan kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia.

Yogyakarta, 1 Maret 2021

Rektor



Dr. Alimatius Sahrah, M.Si., M.M.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
SAMBUTAN DAN PENGESAHAN REKTOR UMBY .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN PPM UMBY .....	3
BAB III GARIS BESAR RENSTRA PPM UMBY .....	10
BAB IV PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KERJA.....	15
BAB V POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI .....	26
BAB VI PENUTUP.....	35
LAMPIRAN	
1. SOP PENGELOLAAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT UMBY .....	36



## **BAB I PENDAHULUAN**

Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) didirikan pada tahun 1985 dengan nama Institut Pertanian Wangsa Manggala (IPW). Pada tahun 1986 IPW dikembangkan menjadi Universitas Wangsa Manggala (UNWAMA) sesuai Surat Keputusan Yayasan Wangsa Manggala No. 01/SKEP/KET/YWM/III/85 dan secara resmi berdirinya tanggal 1 Oktober 1986. UNWAMA didirikan berdasarkan azas Pancasila dan berlandaskan Undang-Undang Dasar 1945, berkebudayaan bangsa serta berorientasi kepada system pendidikan nasional. Tujuan utama didirikannya UNWAMA adalah :

1. Menghasilkan sarjana-sarjana yang bertakwa kepada Tuhan YME, berkepribadian Pancasila,
2. Mampu menjadi wahana dalam mencapai kesejahteraan spiritual dan material bagi diri sendiri dan pemerataannya kepada masyarakat Indonesia umumnya dan masyarakat pedesaan khususnya.

Perkembangan selanjutnya dilakukan pergantian nama menjadi Universitas Mercu Buana Yogyakarta berdasarkan SK Yayasan Wangsa Manggala Nomor: 02/Skep/Ket/YWM/IV/2008 tanggal 1 April 2008 dan SK Mendiknas Nomor : 102/D/O/2008 tanggal 12 Juni 2008. UMBY merupakan salah satu perguruan tinggi yang mengemban tugas dan fungsi perguruan tinggi dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 yang bertujuan menyiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan/atau professional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni.

Dalam melaksanakan salah satu dharma dari Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian pada masyarakat (PPM), maka Universitas Mercu Buana Yogyakarta menetapkan Renstra pengabdian masyarakat yang berbasis pada Visi Misi UMBY dalam Grand Strategy UMBY tahun 2013-2029 dan renstra periode 5 tahunan serta berbasis pada riset strategis dan unggulan yang dikembangkan UMBY dalam Rencana Induk Penelitian UMBY periode 2021 - 2025.

Renstra PPM UMBY ini berlaku untuk periode 2021 – 2025 dan merupakan penjabaran dari Visi Misi UMBY sesuai Grand Strategy UMBY tahun 2013 – 2029 di bidang pengabdian masyarakat. Renstra PPM UMBY termasuk *road map* PPM yang berorientasi dengan hasil riset sesuai amanah yang digariskan oleh Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional (RISTEK BRIN) Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XIII yaitu skim skim pengabdian masyarakat mensyaratkan adanya sinkronisasi hasil penelitian dengan kegiatan pengabdian masyarakat. Renstra PPM UMBY disusun berdasarkan evaluasi internal terhadap PPM dan luarannya yang dihasilkan para dosen UMBY dan lokakarya dalam rangka penyusunan PPM UMBY yang dihadiri pemangku kepentingan internal UMBY dan pihak eksternal yang berkerja sama dengan UMBY. Renstra UMBY ini disusun berlandaskan Statuta UMBY dan Peraturan Akademik UMBY dan merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) UMBY 2017 – 2022 serta Grand Strategy UMBY tahun 2013-2029 di bidang pengabdian masyarakat.

## **BAB II**

### **LANDASAN PENGEMBANGAN PPM UMBY**

#### **2.1. Visi dan Misi UMBY**

Visi UMBY yaitu: Menjadi Universitas Unggul di bidang Sociopreneur di tingkat Nasional yang Berwawasan International pada tahun 2029.

**Misi UMBY** yaitu

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
2. Menerapkan sistem pembelajaran yang berorientasi pada sociopreneur, sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memenuhi tuntutan pengguna.
3. Melakukan kerja sama dengan lembaga di dalam maupun luar negeri baik lembaga penelitian, pendidikan dan pengabdian masyarakat serta kalangan pemerintah maupun swasta, industri dan masyarakat luas.

Makna kata kunci Unggul Mutu dan Bermanfaat pada Visi UMBY adalah sebagai berikut:

**Unggul** : UMBY berkomitmen untuk mencapai keunggulan dengan ciri kearifan lokal (*local wisdom*), dan *sociopreneurship*. Sebuah perguruan tinggi harus dibangun dari karya-karya akademik yang bersifat substansial dan dapat dikompetisikan baik pada ranah nasional dan internasional. Dimensi keunggulan yang dikembangkan UMBY mengarah kepada 3 pilar keunggulan yakni: (a) pendidikan; (b) penelitian; (c) pengabdian pada masyarakat; yang dilaksanakan oleh dosen dan/atau mahasiswa. Setiap pilar didorong untuk memiliki keunggulan spesifik yaitu kearifan lokal (*local wisdom*) dan *sociopreneurship*, sehingga memiliki nilai *competitiveness* yang tinggi. Ciri kearifan lokal dan kewirausahaan ini ditunjukkan dalam kegiatan tri dharma perguruan tinggi selama 2 tahun terakhir **sebagai bukti keunggulan UMBY, yaitu seperti disajikan pada Tabel 2.1. sebagai berikut:**

Tabel 2.1. Ciri kearifan lokal dan kewirausahaan ini ditunjukkan dalam kegiatan tri dharma perguruan tinggi selama 2 tahun terakhir sebagai bukti keunggulan UMBY

No	Komponen Tri Dharma Perguruan Tinggi	Kegiatan
1	Pendidikan dan pengajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Workshop kurikulum dengan menambah materi pada mata kuliah <i>sociopreneurship</i>.</li> <li>b. Mahasiswa praktek wirausaha dengan membuat proposal PKM.</li> <li>c. Melaksanakan kurikulum berbasis kompetensi dan <i>student center learning</i>.</li> <li>d. Mengembangkan budaya kepemimpinan dengan prinsip kearifan lokal ditambahkan muatannya pada mata kuliah <i>sociopreneurship</i>.</li> <li>e. Setiap program studi membentuk unit bisnis sebagai sarana pembelajaran kewirausahaan mahasiswa</li> <li>f. Prodi mendorong mahasiswa untuk membuat proposal program kreativitas mahasiswa pada beberapa matakuliah.</li> </ul>
2	Penelitian dan Publikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membuat Rencana Induk Penelitian (RIP) sesuai dengan ciri UMBY.</li> <li>b. Mengupayakan penelitian berbasis kearifan lokal: dan pemberdayaan UKM untuk mendukung kewirausahaan yang ditunjukkan dengan keberhasilan meloloskan penelitian Desentralisasi maupun kompetitif nasional, misalnya Stranas dan MP3EI.</li> <li>c. Jumlah MOU internasional meningkat dalam 3 tahun terakhir dan implementasi dari MOU tersebut adalah diadakannya webinar series dengan beberapa Perguruan Tinggi Luar Negeri seperti Capis State University (CAPSU), University Pendidikan Sultan Idris Malaysia (UPSI), Universitas Malaysia Kelantan.</li> <li>d. Beberapa dosen telah berhasil publikasi di Jurnal Internasional berindeks Scopus.</li> </ul>
3	Pengabdian pada Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengabdian diarahkan mengembangkan produk lokal untuk bisa bersaing di pasar bebas yang ditunjukkan dengan lolosnya Hibah Dikti IbPe,</li> <li>b. Pengabdian juga diarahkan mengembangkan kewirausahaan mahasiswa dan masyarakat yang ditunjukkan dengan lolosnya Hibah dikti IbK dan pengembangan Mercu Buana Business Center.</li> <li>c. Meningkatkan masyarakat binaan UMBY dengan diberikannya batuan dari yayasan damandiri ke Pusat Studi Ketahanan Pangan P3MK UMBY untuk</li> </ul>

		<p>mengembangkan Posdaya</p> <p>d. Pengembangan pemberdayaan masyarakat pedesaan khususnya pra sejahtera yang ditunjukkan dengan keberhasilan dosen-dosen dalam Hibah IbM dan IbW selama 5 tahun berturut-turut.</p>
--	--	--

Bukti keunggulan UMBY juga ditunjukkan dari prestasi mahasiswa ditingkat nasional dan internasional, antara lain Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa, dan pertukaran mahasiswa internasional.

## 2.2. Landasan Pengembangan Kebijakan Umum PPM UMBY

Pengembangan PPM UMBY tertuang dalam Renstra PPM UMBY dilandasi dengan Pasal 47 ayat 1 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa “pengabdian kepada Masyarakat didefinisikan sebagai kegiatan Sivitas Akademika dalam mengamalkan dan membudayakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa”. Pasal 61 ayat 2 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi bahwa “perguruan tinggi wajib memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi”. Peraturan Menteri Ristek-Dikti No 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Dalam lingkup Nasional Renstra PPM UMBY mempertimbangkan Renstra Ittama Kemenristek BRIN 2020 – 2024, Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nasional 2020-2024 Sementara dalam lingkup wilayah Renstra PPM UMBY juga mempertimbangkan RPJM Daerah maupun Rencana Kegiatan Pembangunan Daerah (RKPD) Tahunan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dan Provinsi di sekitar DIY (Jawa Tengah dan Jawa Timur, serta Kabupaten-Kabupaten di wilayah tersebut. **Sasaran Pokok Rencana Teknokratik RPJM 2020 – 2024 (Bappenas 2020) yang meliputi bidang : 1. Ekonomi 2. Peningkatan SDM yang berkualitas dan berdaya saing 3. Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan 4. Memperkuat Infrastruktur dalam mendukung pengembangan ekonomi 5. Membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana dan perubahan iklim 6 Memperkuat stabilitas polhukhankam dan transformasi pelayanan publik.**

Landasan pengembangan kebijakan juga didasarkan Isu nasional SDGs Desa sebagai upaya terpadu mewujudkan **Desa tanpa kemiskinan, Desa tanpa kelaparan, Desa sehat dan sejahtera, Pendidikan desa berkualitas, Desa berkesetaraan gender, Desa layak air bersih dan sanitasi, Desa yang berenergi bersih dan terbarukan, Pekerjaan dan pertumbuhan ekonomi desa, Inovasi dan infrastruktur desa, Desa tanpa kesenjangan, Kawasan pemukiman desa berkelanjutan, Konsumsi dan produksi desa yang sadar lingkungan, Pengendalian dan perubahan iklim oleh desa, Ekosistem laut desa, Ekosistem daratan desa, Desa damai dan berkeadilan, Kemitraan untuk pembangunan desa, dan Kelembagaan desa dinamis dan budaya desa adaptif.**

Renstra PPM UMBY adalah sebuah pedoman dan arahan kebijakan bagi pelaksanaan PPM untuk mendukung percepatan menuju keunggulan UMBY yang bercirikan kearifan lokal dan kewirausahaan, serta memperjuangkan peningkatan kesejahteraan masyarakat prasejahtera. Renstra PPM UMBY menjadi arahan dalam implementasi makna Unggul Mutu Bermanfaat dalam Visi UMBY dan arahan dalam mewujudkan Misi UMBY yang berpihak pada masyarakat prasejahtera.

### 2.3. Analisis Situasi dan Kondisi PPM UMBY

Program strategis PPM yang dikelola oleh P3MK UMBY untuk masa depan disusun berdasarkan analisis situasi P3MK UMBY menggunakan hasil analisis SWOT. Hasil analisis SWOT tersebut sebagai berikut:

#### 1. Kekuatan (*Strengths*)

- a. Civitas akademika UMBY memiliki komitmen yang tinggi untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Meningkatnya kuantitas dosen untuk melaksanakan PPM.
- c. Lokasi kampus dekat dengan kawasan pedesaan dan industri kecil/UKM
- d. Meningkatnya semangat para dosen untuk mengusulkan berbagai program pengabdian kepada masyarakat.
- e. Sarana dan prasarana belajar yang baik.

- f. Terjalannya kemitraan dalam pelaksanaan PPM baik dengan instansi swasta maupun pemerintah daerah khususnya di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya.
- g. Memiliki disiplin ilmu yang bervariasi, baik sosial humaniora maupun eksak sehingga berkontribusi pada penyelesaian berbagai masalah melalui berbagai skim pengabdian secara multidisiplin.
- h. Tersedianya jurnal internal UMBY yang menampung hasil-hasil PPM.

## **2. Kelemahan (*Weakness*)**

- a. Minimnya kerjasama Pengabdian Internasional
- b. Kemampuan dosen untuk melakukan PPM belum merata.
- c. Beberapa kegiatan PPM belum terarah secara sistematis.
- d. Serapan pendanaan eksternal masih rendah.
- e. Rendahnya keterkaitan antara pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan penelitian dengan pengabdian dan pendidikan- pengajaran.
- f. Kuantitas kemitraan pelaksanaan PPM masih sedikit.

## **3. Kesempatan (*Opportunities*)**

- a. Kuantitas skim PPM dan ketersediaan dana dari Kemenristek/BRIN memacu motivasi para dosen untuk mengusulkan program PPM melalui simlitabmas.
- b. Adanya tuntutan pelaksanaan PPM setiap dosen dalam rangka Kenaikan kepangkatan atau jabatan fungsional.
- c. Tersedianya kerjasama PPM dengan dana dari eksternal.
- d. Adanya komitmen pemerintah untuk terus meningkatkan kualitas dan kuantitas PPM.
- e. Lokasi kampus yang berada di wilayah pedesaan dan banyak industri/UKM.

## **4. Ancaman (*Threats*)**

- a. Ketatnya persaingan dalam mendapatkan dana PPM dari eksternal.
- b. Peraturan perundang-undangan terkait kebijakan PPM yang sering berubah.

- c. Kurangnya tingkat kepercayaan *stakeholders* terhadap PPM yang dilaksanakan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat saat ini telah memperoleh dana baik dari dana Internal UMBY, dana mandiri dosen, dan dana dari kemenristek/BRIN. Pada tahun 2017, 2018, 2019 Program pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh Kemenristek-BRIN, yaitu PPM program Ipteks Bagi Masyarakat (IbM), Ipteks bagi Kewirausahaan (IbK), Ipteks bagi Produk Ekspor (IbPE), dan Ipteks Bagi Wilayah (IbW) seperti disajikan pada Tabel 2.2. sebagai berikut:

Tabel 2.2. Jumlah Perolehan Hibah PPM dari Dikti Tahun 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020

No	Skim PPM Dikti	Jumlah Perolehan				
		Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
1	IbM	7	10	0	0	0
2	IbW	2	0	0	0	0
3	IbK	0	3	0	0	0
4	IbPE	1	0	0	0	0
5	IbDM	0	1	0	0	0
6	PKM	0	0	9	6	2
7.	PKW	0	0	1	0	0

## **BAB III**

### **GARIS BESAR RENSTRA PPM UMBY**

#### **3.1. Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan**

##### **3.1.1 Tujuan UMBY**

Universitas Mercu Buana Yogyakarta memiliki tujuan yaitu

1. Menghasilkan lulusan inovatif dan memiliki keunggulan dalam ilmu pengetahuan teknologi, dan/atau seni serta mempunyai kemampuan *sociopreneur* sebagai perwujudan dari cita-cita “*Angudi Mulyaning Bangsa*”.
2. Menghasilkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni serta karya inovatif yang bermanfaat bagi kepentingan bangsa.
3. Meningkatkan dan memberdayakan masyarakat untuk kemakmuran bangsa.

##### **3.1.2. Sasaran UMBY**

Dalam mewujudkan tujuan, UMBY menetapkan 3 sasaran utama untuk mencapai *grand strategy* periode 2013-2029, yaitu:

1. Terciptanya lulusan yang unggul dan berkompentensi
2. Terwujudnya kemampuan civitas akademika yang profesional, memiliki otonomi dan bertanggung jawab, mampu mengembangkan kearifan lokal dan kewirausahaan serta aktualisasi dirinya.
3. Adanya kemanfaatan dari kerjasama di tingkat daerah, nasional, regional, dan internasional.

##### **3.1.3. Tujuan dan Sasaran PPM UMBY**

Merujuk pada Tujuan dan sasaran UMBY maka **Tujuan kegiatan PPM UMBY adalah:** Meningkatkan kemampuan civitas akademika (dosen dan mahasiswa) dalam peningkatan pemberdayaan dan kemakmuran masyarakat. Sedangkan **Sasaran PPM UMBY adalah:** Mewujudkan lulusan yang unggul dan berkompentensi serta mewujudkan kemampuan civitas akademika yang profesional dengan ciri mengembangkan kearifan lokal dan kewirausahaan melalui kegiatan PPM untuk memberikan kemanfaatan di tingkat daerah, nasional, regional, dan internasional.

Sasaran PPM di UMBY adalah

1. Meningkatkan kesejahteraan, kesehatan, dan pendidikan masyarakat (IPM).
2. Meningkatkan pelibatan dosen dalam pengabdian kepada masyarakat.
3. Meningkatkan daya saing bangsa.

### **3.2. Strategi Pengembangan Kebijakan PPM P3MK UMBY**

#### **3.2.1 Strategi Pengembangan berbasis masukan, proses, dan luaran**

Terdapat lima aspek yang mendukung penyusunan Renstra PPM sebagai dasar penyusunan strategi PPM P3MK UMBY, yaitu Visi dan Misi UMBY, perkembangan dan capaian PPM, peran unit kerja pengelola PPM dan potensi yang dimiliki di bidang PPM, serta implementasi hasil riset. Renstra PPM UMBY diarahkan berorientasi pada implementasi hasil hasil riset yang dikembangkan UMBY dengan fokus riset sesuai Renstra Riset UMBY, sebagai berikut:

##### **1. Ketahanan Pangan**

Pangan untuk kemandirian dan kesehatan masyarakat. Penerapan teknologi peternakan dalam peningkatan produktivitas hasil ternak.

##### **2. Psikologi dan Pemberdayaan Komunitas**

Pemberdayaan elemen dan komunitas marjinal

##### **3. Pertanian Berkelanjutan dan Integrasi Pertanian – Peternakan/Perikanan-Pengolahan**

Pertanian dan peternakan organik di lahan pekarangan dan lahan marjinal

##### **4. Bisnis, Koperasi, dan UMKM**

Penguatan Bisnis dan Kelembagaan Ekonomi Rakyat

##### **5. Etika Budaya dan Komunikasi**

Penjagaan etika budaya dan komunikasi masyarakat berbasis Teknologi Informasi

##### **6. Sosial-Humaniora dan Kependidikan**

Pembudayaan pengembangan kebugaran, mental dan dimensi-dimensi pengetahuan untuk membentuk pribadi berkarakter.

##### **7. Teknologi Informasi Berbasis *Artificial Intelligence*.**

Penerapan *Artificial Intelligence* dalam pengembangan teknologi informasi.

Berdasarkan aspek-aspek tersebut dan Isu nasional **Sasaran Pokok Rencana**

Teknokratik RPJM 2020 – 2024 (Bappenas 2020) yang meliputi bidang 1. Ekonomi 2. Peningkatan SDM yang berkualitas dan berdaya saing 3. Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan 4. Memperkuat Infrastruktur dalam mendukung pengembangan ekonomi 5. Membangun lingkungan hidup, meningkatkan ketahanan bencana dan perubahan iklim 6. Memperkuat stabilitas polhukhankam dan transformasi pelayanan publik.

Landasan pengembangan kebijakan juga didasarkan SDGs Desa sebagai upaya terpadu mewujudkan **Desa tanpa kemiskinan, Desa tanpa kelaparan, Desa sehat dan sejahtera, Pendidikan desa berkualitas, Desa berkesetaraan gender, Desa layak air bersih dan sanitasi, Desa yang berenergi bersih dan terbarukan, Pekerjaan dan pertumbuhan ekonomi desa, Inovasi dan infrastruktur desa, Desa tanpa kesenjangan, Kawasan pemukiman desa berkelanjutan, Konsumsi dan produksi desa yang sadar lingkungan, Pengendalian dan perubahan iklim oleh desa, Ekosistem laut desa, Ekosistem daratan desa, Desa damai dan berkeadilan, Kemitraan untuk pembangunan desa, dan Kelembagaan desa dinamis dan budaya desa adaptif.** maka disusun matrik masukan proses, dan luaran kegiatan PPM UMBY sebagai berikut:

Tabel 3.1. Masukan Proses, dan Luaran Kegiatan PPM UMBY

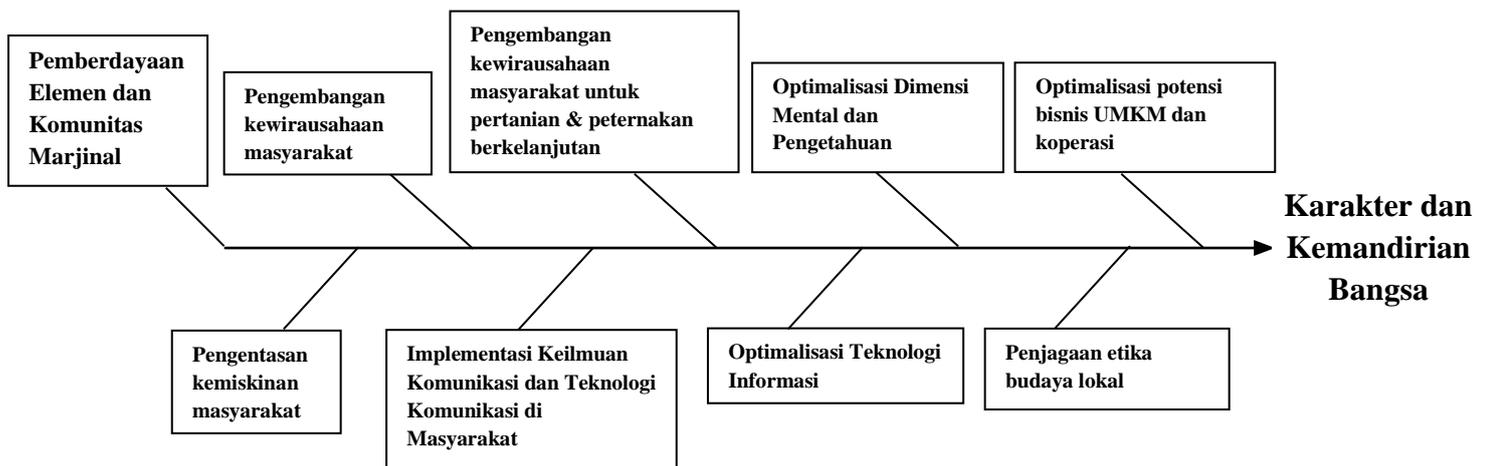
MASUKAN	PROSES	LUARAN
<p>A. HASIL RISET DENGAN FOKUS PADA:</p> <p><b>1. Ketahanan Pangan</b></p> <p>Pangan untuk kemandirian dan kesehatan masyarakat. Penerapan teknologi peternakan dalam peningkatan produktivitas hasil ternak.</p> <p><b>2. Psikologi dan Pemberdayaan Komunitas</b></p> <p>Pemberdayaan elemen dan komunitas marjinal</p> <p><b>3. Pertanian Berkelanjutan dan Integrasi Pertanian – Peternakan/Perikanan-</b></p>	<p>A. KEGIATAN IMPLEMENTASI HASIL RISET MELALUI BERBAGAI PROGRAM PPM</p> <p>B. KEGIATAN PPM UNGGULAN</p> <p>Kedua proses PPM tersebut dikelompokkan menjadi:</p> <p>1. PPM Dana internal UMBY dan Mandiri</p> <p>2. PPM Dana eksternal antara lain: kemenristek dikti, pemda, dan kerjasama dengan pihak swasta (ukm, industri, dan lsm, posdaya). 3. Program pemberdayaan</p>	<p>A. TERCAPAINYA TUJUAN DAN SASARAN PPM UMBY:</p> <p><b>Tujuan kegiatan PPM UMBY adalah:</b></p> <p>Meningkatkan civitas akademika (dosen dan mahasiswa) kemampuan civitas akademika (dosen dan mahasiswa) dalam peningkatan pemberdayaan dan kemakmuran masyarakat.</p> <p><b>Sasaran PPM UMBY adalah:</b></p> <p>Mewujudkan lulusan yang unggul dan berkompetensi serta mewujudkan kemampuan civitas akademika yang profesional dengan ciri mengembangkan kearifan lokal dan kewirausahaan melalui kegiatan PPM</p>

<p><b>Pengolahan</b></p> <p>Pertanian dan peternakan organik di lahan pekarangan dan lahan marjinal</p> <p><b>4. Bisnis, Koperasi, dan UMKM</b></p> <p>Penguatan Bisnis dan Kelembagaan Ekonomi Rakyat</p> <p><b>5. Etika Budaya dan Komunikasi</b></p> <p>Penjagaan etika budaya dan komunikasi masyarakat berbasis Teknologi Informasi</p> <p><b>6. Sosial-Humaniora dan Kependidikan</b></p> <p>Pembudayaan pengembangan kebugaran, mental dan dimensi-dimensi pengetahuan untuk membentuk pribadi berkarakter.</p> <p><b>7. Teknologi Informasi Berbasis <i>Artificial Intelligence</i>.</b></p> <p>Penerapan <i>Artificial Intelligence</i> dalam pengembangan teknologi informasi.</p> <p><b>B. POTENSI PPM di P3MK UMBY</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. SDM</li> <li>2. Pusat studi</li> <li>3. Sarana/ Fasilitas (laboratorium, perpustakaan dll)</li> </ol>	<p>masyarakat lain yang terkait kurikulum/pengajaran UMBY antara lain mata kuliah KKN-pemberdayaan masyarakat</p>	<p>untuk memberikan kemanfaatan di tingkat daerah, nasional, regional, dan internasional.</p> <p><b>B. LUARAN HASIL PENGABDIAN:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Publikasi jurnal dan media masa</li> <li>2. Buku ajar</li> <li>3. Kebijakan. Produk dan penerapan ke masyarakat/Teknologi Tepat Guna</li> </ol> <p><b>C. PENINGKATAN PASTISIPASI DOSEN DALAM PPM</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah proposal yang diajukan dan yang didanai oleh kemenristekdikti</li> <li>2. Jumlah proposal yang diajukan dan yang didanai oleh instansi eksternal diluar kemenristekdikti</li> <li>3. Jumlah PPM dengan dana internal UMBY dan Mandiri</li> <li>4. Keterlibatan mahasiswa dalam PPM</li> </ol>
--	---	---

### 3.2.2 Formulasi Strategi Pengembangan

Berdasarkan analisis SWOT dan Visi Misi UMBY maka kegiatan PPM di UMBY berorientasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya pada masyarakat marjinal atau pra sejahtera melalui pendekatan kewirausahaan dan potensi kearifan lokal dengan memanfaatkan hasil riset unggulan UMBY. Fokus pengembangan

PPM berorientasi pada pengembangan hasil riset UMBY sesuai Renstra Penelitian UMBY, sehingga PPM unggulan UMBY berorientasi pada “Karakter dan *kemandirian bangsa*”. Untuk tahun 2016-2020 UMBY menetapkan 9 PPM unggulan seperti disajikan pada Gambar 1 dengan penjelasan sebagai berikut:



Gambar. 3.1. Diagram *fishbone* PPM Unggulan UMBY

Sesuai dengan 9 unggulan PPM UMBY yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang berorientasi pada “*karakter dan kemandirian bangsa*” maka formula **strategi pengembangan** di P3MK UMBY difokuskan pada beberapa strategi, yaitu :

1. Meningkatkan pengembangan sumberdaya
2. Memperkuat sistem penjaminan mutu sesuai standar nasional pendidikan tinggi
3. Menata kelembagaan dan kepegawaian
4. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas tatakelola keuangan;
5. Memperluas dan implementasi kerjasama dengan perguruan tinggi atau lembaga/instansi pemerintah maupun swasta melalui berbagai program;
6. Mengembangkan PPM berbasis hasil riset dan solusi tepat guna untuk menghadapi berbagai tantangan keberlanjutan untuk masa depan
7. Meningkatkan pelayanan berbasis teknologi dan sistem informasi
8. Mengembangkan komunikasi yang lebih intensif dan beretika ke pelaksana penelitian dan pengabdian

## BAB IV. PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA

Berdasarkan uraian Bab III, dirumuskan program dan jenis kegiatan PPM PT Universitas Mercu Buana Yogyakarta tercakup organisasi dan manajemen (Tabel 4.1), serta indikator kinerjanya diringkas pada Tabel 4.2.

Tabel 4.1. Penetapan program dan jenis kegiatan PPM-PT Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Isu G-N-W/ RPJM*	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas <sup>1)</sup>	Program dan Jenis Kegiatan <sup>2)</sup>	Kemitraan PT/UMKM /CSR/PKBL/ Pemda	Sumber Dana				
						PT	CSR	Pemda	Dikti / DRPM	Sumber Lainnya
<b>1. Ekonomi</b>	Penguatan ketahanan pangan dan energi. Peningkatan pendapatan dan kualitas masyarakat	Rendahnya Pertumbuhan ekonomi & Pendapatan per kapita	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemberdayaan elemen dan komunitas marjinal</li> <li>2. Pengembangan kewirausahaan masyarakat</li> <li>3. Pengembangan kewirausahaan masyarakat dan peternakan berkelanjutan</li> <li>4. Optimalisasi potensi bisnis UMKM dan Koperasi</li> <li>5. Pengentasan kemiskinan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PKM</li> <li>2. PKMS</li> <li>3. KKN-PPM</li> <li>4. PPK</li> <li>5. PPPUD</li> <li>6. PPUPIK</li> <li>7. PPDM</li> <li>8. PKW</li> <li>9. PPMUPT</li> <li>10. PPIM.</li> <li>11. Mandiri</li> <li>12. Posdaya</li> <li>13. Kerjasama lainnya (USAID-MCC- MCA Indonesia)</li> </ol>	UMKM	-	-	-	+	-
					PT	+	-	-	+	-
					UMKM	-	-	-	+	+
					PEMDA/UMKM	-	-	+	+	+
					PT	+	-	-	+	-
					PEMDA	-	-	+	+	-
					CSR/PEMDA	-	+	+	+	-
					CSR/PEMDA	-	+	+	+	-
					PT/PEMDA	+	-	+	+	-
					PEMDA	-	-	+	+	-
					PEMDA/UMKM	-	-	-	+	-
					PT	+	-	-	-	-
					LAINNYA	-	-	-	-	+
LAINNYA	-	-	-	-	+					
<b>2. Peningkatan SDM yang berkualitas</b>	Melanjutkan kebijakan ekonomi	Inovasi teknologi dan peningkatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemberdayaan elemen dan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PKM</li> <li>2. PKMS</li> </ol>	UMKM	-	-	-	+	-
PT	+-	-	-	+	-					

<b>dan berdaya saing</b>	yg pro-growth, pro-job, pro-poor, pro- enviromtmen. Pengembangan sektor pertanian dan infrastruktur perdesaan	SDM berkualitas	komunitas marjinal 2. Optimalisasi dimensi mental dan pengetahuan 3. keilmuan komunikasi dan teknologi komunikasi di masyarakat 4. Optimalisasi teknologi informasI 5. Penjagaan etika budaya lokal	3. KKN-PPM 4. PPK 5. PPPUD 6. PPUPIK 7. PPDM 8. PKW 9. PPMUPT 10. PPIM 11. Mandiri 12. Posdaya 13. Kerjasama lainnya	UMKM PEMDA/UMKM PT PEMDA CSR/PEMDA CSR/PEMDA PT/PEMDA PEMDA PEMDA/UMKM PT LAINNYA LAINNYA	- - + - - - - + - - - - - +	- - - + - - - - - - - - - -	- + - + + + - - - - - - - - -	+ + + + + + + + + - - - - -	+ + - - - - - - - - + +
<b>3. Revolusi mental dan pembangunan kebudayaan</b>	Sinergi SDM, Iptek dan industri untuk menangani pengangguran	Peningkatan SDM berkualitas dan resiliensi berbasis swakarsa	1. Pemberdayaan elemen dan komunitas marjinal 2. Optimalisasi dimensi mental dan pengetahuan 3. Implementasi keilmuan komunikasi dan teknologi komunikasi di masyarakat 4. Optimalisasi	1. PKM 2. PKMS 3. KKN-PPM 4. PPK 5. PPPUD 6. PPUPIK 7. PPDM 8. PKW 9. PPMUPT 10. PPIM. 11. Mandiri 12. Posdaya 13. Kerjasama lainnya	UMKM PT UMKM PEMDA/UMKM PT PEMDA CSR/PEMDA CSR/PEMDA PT/PEMDA PEMDA PEMDA/UMKM PT LAINNYA LAINNYA	- + - - + - - - + - - - - - +	- - - - - + - + - - - - - - -	- - - + - + + + + + - - - - -	+ + + + + + + + + + + - - - -	- - + + - - - - - - - + +



			8. Optimalisasi teknologi informasi	Kerjasama lainnya (USAID-MCC-MCA Indonesia)	PEMDA/UMKM PT LAINNYA LAINNYA	- + - -	- - - -	- - - -	+ - - -	- - + +
<b>6. Memperkuat stabilitas Polhukhankam dan transformasi pelayanan publik</b>	Peningkatan pendapatan dan kualitas masyarakat	Pemerataan pembangunan & pengentasan kemiskinan	1. Optimalisasi dimensi mental dan pengetahuan 2. Optimalisasi potensi bisnis UMKM dan Koperasi 3. Implementasi keilmuan komunikasi dan teknologi komunikasi di masyarakat 4. Optimalisasi teknologi informasi 5. Penjagaan etika budaya lokal	1. PKM 2. PKMS 3. KKN-PPM 4. PPK 5. PPPUD 6. PPUPIK 7. PPDM 8. PKW 9. PPMUPT 10. PPIM. 11. Mandiri 12. Posdaya Kerjasama lainnya (USAID-MCC- MCA Indonesia)	UMKM PT UMKM PEMDA/UMKM PT PEMDA CSR/PEMDA CSR/PEMDA PT/PEMDA PEMDA PEMDA/UMKM PT LAINNYA LAINNYA	- + - - + - - - - + - - - + - - -	- - - - - - + - - - - - - - - - -	- - - + - - + + + + - - - - - - -	+ + + + + + + + + + + - - - - - -	- - + + - - - - - - - + + + -
SDGs Desa*										
<b>1. Desa tanpa kemiskinan</b>	Mengembangkan kehidupan berkelanjutan bagi masyarakat miskin melalui penyaluran	Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk dimanapun (No	1. Pemberdayaan elemen dan komunitas marjinal 2. Pengembangan	1. PKM 2. PKMS 3. KKN-PPM 4. PPK 5. PPPUD	UMKM PT UMKM PEMDA/UMKM PT	- + - - +	- - - - -	- - - + -	+ + + + +	- - + + -

	tenaga kerja dan pengembangan kewirausahaan	<b>Poverty)</b>	kewirausahaan masyarakat 3. Pengembangan kewirausahaan masyarakat dan peternakan berkelanjutan 4. Optimalisasi dimensi mental dan pengetahuan 5. Optimalisasi potensi bisnis UMKM dan Koperasi <b>9.</b> Pengentasan kemiskinan <b>10.</b> Implementasi keilmuan komunikasi dan teknologi komunikasi di masyarakat <b>11.</b> Optimalisasi teknologi informasi	6. PPUIK 7. PPDM 8. PKW 9. PPMUPT 10. PPIM. 11. Mandiri 12. Posdaya 13. Kerjasama lainnya (USAID-MCC- MCA Indonesia)	PEMDA CSR/PEMDA CSR/PEMDA PT/PEMDA PEMDA PEMDA/UMKM PT LAINNYA LAINNYA	- - - + - - - + - - -	- + + - - - - - - - -	+ + + + + - - - - -	+ + + + + - - - - -	- - - - - - - - - - -
<b>2. Desa tanpa kelaparan</b>	1. Pemantapan ketahanan pangan menuju kemandirian pangan dengan	Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan	1. Pemberdayaan elemen dan komunitas marjinal 2. Pengembangan	1. PKM 2. PKMS 3. KKN-PPM 4. PPK 5. PPPUD	UMKM PT UMKM PEMDA/UMKM PT	- + - - +	- - - - -	- - - + -	+ + + + +	- - + + -

	<p>peningkatan produksi pangan pokok</p> <p>2. Perbaikan kualitas konsumsi pangan dan gizi masyarakat</p> <p>3. Mitigasi gangguan terhadap ketahanan pangan</p> <p>4. Peningkatan kesejahteraan pelaku usaha pangan terutama petani, nelayan, dan pembudidaya ikan</p>	<p>meningkatkan gizi serta mempromosikan pertanian berkelanjutan (<b>Zero Hunger</b>)</p>	<p>kewirausahaan masyarakat</p> <p>3. Pengembangan kewirausahaan masyarakat dan peternakan berkelanjutan</p> <p>4. Optimalisasi dimensi mental dan pengetahuan</p> <p>5. Optimalisasi potensi bisnis UMKM dan Koperasi</p> <p>6. Pengentasan kemiskinan</p> <p>7. Implementasi keilmuan komunikasi dan teknologi komunikasi di masyarakat</p> <p>8. Optimalisasi teknologi informasi</p> <p>9. Penjagaan etika budaya lokal</p>	<p>6. PPUIPK</p> <p>7. PPDM</p> <p>8. PKW</p> <p>9. PPMUPT</p> <p>10. PPIM.</p> <p>11. Mandiri</p> <p>12. Posdaya</p> <p>13. Kerjasama lainnya (USAID-MCC- MCA Indonesia)</p>	<p>PEMDA</p> <p>CSR/PEMDA</p> <p>CSR/PEMDA</p> <p>PT/PEMDA</p> <p>PEMDA</p> <p>PEMDA/UMKM</p> <p>PT</p> <p>LAINNYA</p> <p>LAINNYA</p>	-	-	+	+	-
						-	+	+	+	-
						-	+	+	+	-
						+	-	+	+	-
						-	-	+	+	-
						-	-	-	+	-
						+	-	-	-	-
						-	-	-	-	+
						-	-	-	-	+
<b>3. Desa sehat dan sejahtera,</b>	<p>1. Mempercepat perbaikan gizi masyarakat</p>	<p>Menjamin hidup sehat dan meningkatkan</p>	<p>1. Pemberdayaan elemen dan komunitas</p>	<p>1. PKM</p> <p>2. PKMS</p> <p>3. KKN-PPM</p>	<p>UMKM</p> <p>PT</p> <p>UMKM</p>	-	-	-	+	-
						+	-	-	+	-
						-	-	-	+	+

	<p>2. Meningkatkan pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan</p> <p>3. Meningkatkan ketersediaan, penyebaran dan mutu sumber daya manusia</p>	<p>kesejahteraan untuk semua usia (Good Health and Well Being)</p>	<p>marjinal</p> <p>2. Pengembangan kewirausahaan masyarakat</p> <p>3. Pengembangan kewirausahaan masyarakat dan peternakan berkelanjutan</p> <p>4. Optimalisasi dimensi mental dan pengetahuan</p> <p>5. Optimalisasi potensi bisnis UMKM dan Koperasi</p> <p>6. Pengentasan kemiskinan</p> <p>7. Implementasi keilmuan komunikasi dan teknologi komunikasi di masyarakat</p> <p>8. Optimalisasi teknologi informasi</p> <p>9. Penjagaan etika budaya lokal</p>	<p>4. PPK</p> <p>5. PPPUD</p> <p>6. PPUPIK</p> <p>7. PPDM</p> <p>8. PKW</p> <p>9. PPMUPT</p> <p>10. PPIM.</p> <p>11. Mandiri</p> <p>12. Posdaya</p> <p>13. Kerjasama lainnya (USAID-MCC- MCA Indonesia)</p>	<p>PEMDA/UMKM</p> <p>PT</p> <p>PEMDA</p> <p>CSR/PEMDA</p> <p>CSR/PEMDA</p> <p>PT/PEMDA</p> <p>PEMDA</p> <p>PEMDA/UMKM</p> <p>PT</p> <p>LAINNYA</p> <p>LAINNYA</p>	-	-	+	+	+
						+	-	-	+	-
						-	-	+	+	-
						-	+	+	+	-
						+	-	+	+	-
						-	-	+	+	-
						-	-	-	+	-
						+	-	-	-	-
						-	-	-	-	+
						-	-	-	-	+
<b>4. Pendidikan</b>	1. Memperkuat	Memastikan	1. Pemberdayaan	1. PKM	UMKM	-	-	-	+	-

<b>desa berkualitas,</b>	jaminan kualitas (quality assurance) pelayanan pendidikan 2. Memperkuat kurikulum dan pelaksanaannya 3. Memperkuat sistem penilaian pendidikan yang komprehensif dan kredibel	pendidikan berkualitas yang inklusif dan adil serta memperomosisikan kesempatan belajar seumur hidup (Quality Education)	elemen dan komunitas marjinal 2. Pengembangan kewirausahaan masyarakat 3. Pengembangan kewirausahaan masyarakat dan peternakan berkelanjutan 4. Optimalisasi dimensi mental dan pengetahuan 5. Optimalisasi potensi bisnis UMKM dan Koperasi 6. Pengentasan kemiskinan 7. Implementasi keilmuan komunikasi dan teknologi komunikasi di masyarakat 8. Optimalisasi teknologi informasi 9. Penjagaan etika budaya lokal	2. PKMS	PT	+	-	-	+	-
				3. KKN-PPM	UMKM	-	-	-	+	+
				4. PPK	PEMDA/UMKM	-	-	+	+	+
				5. PPPUD	PT	+	-	-	+	-
				6. PPUPIK	PEMDA	-	-	+	+	-
				7. PPDM	CSR/PEMDA	-	+	+	+	-
				8. PKW						
				9. PPMUPT	CSR/PEMDA	-	+	+	+	-
				10. PPIM.						
				11. Mandiri	PT/PEMDA	+	-	+	+	-
				12. Posdaya	PEMDA	-	-	+	+	-
				13. Kerjasama lainnya (USAID-MCC- MCA Indonesia)	PEMDA/UMKM	-	-	-	+	-
					PT LAINNYA LAINNYA	+	-	-	-	-
	LAINNYA	-	-	-	-	+				
	LAINNYA	-	-	-	-	+				



	<p>sumber air dan ekosistemnya</p> <p>3. Peningkatan kapasitas kelembagaan, ketatalaksanaan, dan keterpaduan dalam pengelolaan sumber daya air yang terpadu, efektif, efisien, dan berkelanjutan, termasuk peningkatan ketersediaan, dan kemudahan akses terhadap data dan informasi</p>			(USAID-MCC- MCA Indonesia)	PT LAINNYA LAINNYA	+	-	-	-	-	+
4. Desa yang berenergi bersih dan terbarukan	<p>1. Meningkatkan produksi energi primer</p> <p>2. Meningkatkan efisiensi dalam penggunaan energi dan listrik</p>	Memastikan akses energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan, dan modern untuk semua (Affordable and Clean Energy)	<p>1. Pemberdayaan elemen dan komunitas marjinal</p> <p>2. Optimalisasi dimensi mental dan pengetahuan</p> <p>3. Implementasi keilmuan komunikasi dan teknologi komunikasi di</p>	<p>1. PKM</p> <p>2. PKMS</p> <p>3. KKN-PPM</p> <p>4. PPK</p> <p>5. PPPUD</p> <p>6. PPUPIK</p> <p>7. PPDM</p> <p>8. PKW</p> <p>9. PPMUPT</p> <p>10. PPIM.</p> <p>11. Mandiri</p> <p>12. Posdaya</p> <p>13. Kerjasama lainnya (USAID-</p>	<p>UMKM</p> <p>PT</p> <p>UMKM</p> <p>PEMDA/UMKM</p> <p>PT</p> <p>PEMDA</p> <p>CSR/PEMDA</p> <p>CSR/PEMDA</p> <p>PT/PEMDA</p> <p>PEMDA</p> <p>PEMDA/UMKM</p> <p>PT</p>	-	-	-	+	-	-

			masyarakat	MCC- MCA Indonesia)	LAINNYA LAINNYA	-	-	-	-	+
			4. Optimalisasi teknologi informasi			-	-	-	-	+
			5. Penjagaan etika budaya lokal							
<b>6. Pekerjaan dan pertumbuhan ekonomi desa</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan kompetensi dan produktivitas tenaga kerja</li> <li>2. Memperbaiki iklim ketenagakerjaan dan menciptakan hubungan industrial</li> <li>3. Kebijakan penguatan fungsi intermediasi keuangan</li> <li>4. Kebijakan keuangan mikro inklusif</li> <li>5. Pengembangan dan optimalisasi peran lembaga keuangan bukan bank</li> <li>6. Pembentukan lembaga keuangan khusus untuk pembiayaan prioritas</li> </ol>	Mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, inklusif, dan keberlanjutan lapangan kerja penuh dan produktif, serta pekerjaan yang layak untuk semua (Decent Work and Economic Growth)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemberdayaan elemen dan komunitas marjinal</li> <li>2. Pengembangan kewirausahaan masyarakat</li> <li>3. Pengembangan kewirausahaan masyarakat dan peternakan berkelanjutan</li> <li>4. Optimalisasi dimensi mental dan pengetahuan</li> <li>5. Optimalisasi potensi bisnis UMKM dan Koperasi</li> <li>6. Pengentasan kemiskinan</li> <li>7. Implementasi keilmuan komunikasi dan teknologi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PKM</li> <li>2. PKMS</li> <li>3. KKN-PPM</li> <li>4. PPK</li> <li>5. PPPUD</li> <li>6. PPUPIK</li> <li>7. PPDM</li> <li>8. PKW</li> <li>9. PPMUPT</li> <li>10. PPIM.</li> <li>11. Mandiri</li> <li>12. Posdaya</li> <li>13. Kerjasama lainnya (USAID- MCC- MCA Indonesia)</li> </ol>	<p>UMKM</p> <p>PT</p> <p>UMKM</p> <p>PEMDA/UMKM</p> <p>PT</p> <p>PEMDA</p> <p>CSR/PEMDA</p> <p>CSR/PEMDA</p> <p>PT/PEMDA</p> <p>PEMDA</p> <p>PEMDA/UMKM</p> <p>PT</p> <p>LAINNYA</p> <p>LAINNYA</p>	-	-	-	+	-
						+	-	-	+	-
						-	-	-	+	+
						+	-	-	+	-
						-	-	+	+	-
						-	+	+	+	-
						+	-	+	+	-
						-	-	+	+	-
						-	-	-	+	-
						+	-	-	-	-
						-	-	-	-	+
						-	-	-	-	+

	pembangunan.		komunikasi di masyarakat 8. Optimalisasi teknologi informasi 9. Penjagaan etika budaya lokal							
<b>9. Inovasi dan infrastruktur desa</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Implementasi prinsip value for money (VfM)</li> <li>2. Pengembangan alternatif pembiayaan infrastruktur</li> <li>3. Peningkatan kapasitas SDM dan kelembagaan</li> <li>4. Peningkatan dukungan iptek bagi keberlanjutan dan pemanfaatan sumber daya alam.</li> <li>5. Peningkatan dukungan bagi riset dan pengembangan dasar</li> <li>6. Pembangunan taman tekno dan taman sains</li> <li>7. Peningkatan agroindustri,</li> </ol>	Membangun infrastruktur yang tahan banting, mendorong indrustialisasi yang inklusif dan keberlanjutan, serta mendorong inovasi (Industry, Inovation, and Infrastructure)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemberdayaan elemen dan komunitas marjinal</li> <li>2. Pengembangan kewirausahaan masyarakat</li> <li>3. Pengembangan kewirausahaan masyarakat dan peternakan berkelanjutan</li> <li>4. Optimalisasi dimensi mental dan pengetahuan</li> <li>5. Optimalisasi potensi bisnis UMKM dan Koperasi</li> <li>6. Pengentasan kemiskinan</li> <li>7. Implementasi keilmuan komunikasi dan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PKM</li> <li>2. PKMS</li> <li>3. KKN-PPM</li> <li>4. PPK</li> <li>5. PPPUD</li> <li>6. PPUPIK</li> <li>7. PPDM</li> <li>8. PKW</li> <li>9. PPMUPT</li> <li>10. PPIM.</li> <li>11. Mandiri</li> <li>12. Posdaya</li> <li>13. Kerjasama lainnya (USAID-MCC- MCA Indonesia)</li> </ol>	UMKM PT UMKM PEMDA/UMKM PT PEMDA CSR/PEMDA CSR/PEMDA PT/PEMDA PEMDA PEMDA/UMKM PT LAINNYA LAINNYA	-	-	-	+	-
						+	-	-	+	-
						-	-	+	+	+
						+	-	-	+	-
						-	-	+	+	-
						-	+	+	+	-
						+	-	+	+	-
						-	-	+	+	-
						-	-	-	+	-
						+	-	-	-	-
						-	-	-	-	+
						-	-	-	-	+

	<p>hasil hutan dan kayu, perikanan dan hasil tambang</p> <p>8. Akselerasi pertumbuhan industri manufaktur</p> <p>9. Akselesari pertumbuhan ekonomi kreatif</p> <p>10. Peningkatan daya saing UMKM dan Koperasi</p>		<p>teknologi komunikasi di masyarakat</p> <p>8. Optimalisasi teknologi informasi</p> <p>9. Penjagaan etika budaya lokal</p>							
<b>10. Desa tanpa kesenjangan</b>	<p>1. Menciptakan pertumbuhan inklusif</p> <p>2. Memberikan perhatian khusus kepada usaha mikro</p> <p>3. Memperluas ekonomi pedesaan dan mengembangkan sektor pertanian</p>	Mengurangi ketimpangan di dalam dan antar negara (Reduced Inequalities)	<p>1. Pemberdayaan elemen dan komunitas marjinal</p> <p>2. Pengembangan kewirausahaan masyarakat</p> <p>3. Pengembangan kewirausahaan masyarakat dan peternakan berkelanjutan</p> <p>4. Optimalisasi dimensi mental dan pengetahuan</p> <p>5. Optimalisasi potensi bisnis UMKM dan</p>	<p>1. PKM</p> <p>2. PKMS</p> <p>3. KKN-PPM</p> <p>4. PPK</p> <p>5. PPPUD</p> <p>6. PPUPIK</p> <p>7. PPDM</p> <p>8. PKW</p> <p>9. PPMUPT</p> <p>10. PPIM.</p> <p>11. Mandiri</p> <p>12. Posdaya Kerjasama lainnya (USAID-MCC- MCA Indonesia)</p>	<p>UMKM</p> <p>PT</p> <p>UMKM</p> <p>PEMDA/UMKM</p> <p>PT</p> <p>PEMDA</p> <p>CSR/PEMDA</p> <p>CSR/PEMDA</p> <p>PT/PEMDA</p> <p>PEMDA</p> <p>PEMDA/UMKM</p> <p>PT</p> <p>LAINNYA</p> <p>LAINNYA</p>	-	-	-	+	-
						+	-	-	+	-
						-	-	-	+	+
						+	-	-	+	-
						-	-	+	+	-
						-	+	+	+	-
						-	-	+	+	-
						-	-	-	+	-
						+	-	-	-	-
						-	-	-	-	+
						-	-	-	-	+

			<p>Koperasi</p> <p>6. Pengentasan kemiskinan</p> <p>7. Implementasi keilmuan komunikasi dan teknologi komunikasi di masyarakat</p> <p>8. Optimalisasi teknologi informasi</p> <p>9. Penjagaan etika budaya lokal</p>							
<p>11. <b>Kawasan pemukiman desa berkelanjutan</b></p>	<p>1. Pembangunan kota hijau dan berketahanan iklim dan bencana</p> <p>2. Pengembangan kota cerdas yang berdaya saing dan berbasis teknologi dan budaya lokal</p> <p>3. Peningkatan kapasitas tata kelola pembangunan kota</p>	<p>Menjadikan kota dan pemukiman aman, tangguh, inklusif, dan berkelanjutan (Sustainable Cities and Communities)</p>	<p>1. Pemberdayaan elemen dan komunitas marjinal</p> <p>2. Pengembangan kewirausahaan masyarakat</p> <p>3. Pengembangan kewirausahaan masyarakat dan peternakan berkelanjutan</p> <p>4. Optimalisasi dimensi mental dan pengetahuan</p> <p>5. Optimalisasi potensi bisnis</p>	<p>1. PKM</p> <p>2. PKMS</p> <p>3. KKN-PPM</p> <p>4. PPK</p> <p>5. PPPUD</p> <p>6. PPUPIK</p> <p>7. PPDM</p> <p>8. PKW</p> <p>9. PPMUPT</p> <p>10. PPIM.</p> <p>11. Mandiri</p> <p>12. Posdaya</p> <p>13. Kerjasama lainnya (USAID-MCC- MCA Indonesia)</p>	<p>UMKM</p> <p>PT</p> <p>UMKM</p> <p>PEMDA/UMKM</p> <p>PT</p> <p>PEMDA</p> <p>CSR/PEMDA</p> <p>CSR/PEMDA</p> <p>PT/PEMDA</p> <p>PEMDA</p> <p>PEMDA/UMKM</p> <p>PT</p> <p>LAINNYA</p> <p>LAINNYA</p>	-	-	-	+	-
						+	-	-	+	-
						-	-	-	+	+
						+	-	-	+	-
						-	-	+	+	-
						-	+	+	+	-
						-	+	+	+	-
						+	-	+	+	-
						-	-	+	+	-
						-	-	-	+	-
						+	-	-	-	-
						-	-	-	-	+
						-	-	-	-	+

			UMKM dan Koperasi 6. Pengentasan kemiskinan 7. Implementasi keilmuan komunikasi dan teknologi komunikasi di masyarakat 8. Optimalisasi teknologi informasi 9. Penjagaan etika budaya lokal							
<b>12. Konsumsi dan produksi desa yang sadar lingkungan</b>	Penerapan pola produksi berkelanjutan	Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan (Responsible Consumption and Production)	1. Pemberdayaan elemen dan komunitas marjinal 2. Pengembangan kewirausahaan masyarakat 3. Pengembangan kewirausahaan masyarakat dan peternakan berkelanjutan 4. Optimalisasi dimensi mental dan pengetahuan 5. Optimalisasi	1. PKM 2. PKMS 3. KKN-PPM 4. PPK 5. PPPUD 6. PPUPIK 7. PPDM 8. PKW 9. PPMUPT 10. PPIM. 11. Mandiri 12. Posdaya 13. Kerjasama lainnya (USAID-MCC- MCA Indonesia)	UMKM PT UMKM PEMDA/UMKM PT PEMDA CSR/PEMDA CSR/PEMDA PT/PEMDA PEMDA PEMDA/UMKM PT LAINNYA LAINNYA	-	-	-	+	-
						+	-	-	+	-
						-	-	-	+	+
						+	-	-	+	-
						-	-	+	+	-
						-	+	+	+	-
						-	-	+	+	-
						-	-	-	+	-
						+	-	-	-	-
						-	-	-	-	+
						-	-	-	-	+







	<p>masyarakat untuk mengakses informasi publik dan memanfaatkan</p> <p>3. Memperkuat sistem perlindungan anak dan perempuan dari berbagai tindak kekerasan</p> <p>4. Meningkatkan kapasitas kelembagaan perlindungan anak dan perempuan</p>	<p>memberikan akses keadilan bagi semua dan membangun lembaga yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua tingkatan (Peace, Justice and Strong Institutions)</p>	<p>dan pengetahuan</p> <p>3. Pengentasan kemiskinan</p> <p>4. Implementasi keilmuan komunikasi dan teknologi komunikasi di masyarakat</p> <p>5. Optimalisasi teknologi informasi</p> <p>6. Penjagaan etika budaya lokal</p>	<p>7. PPDM</p> <p>8. PKW</p> <p>9. PPMUPT</p> <p>10. PPIM.</p> <p>11. Mandiri</p> <p>12. Posdaya</p> <p>13. Kerjasama lainnya (USAID-MCC- MCA Indonesia)</p>	<p>CSR/PEMDA</p> <p>CSR/PEMDA</p> <p>PT/PEMDA</p> <p>PEMDA</p> <p>PEMDA/UMKM</p> <p>PT</p> <p>LAINNYA</p> <p>LAINNYA</p>	-	+	+	+	-
						-	+	+	+	-
						+	-	+	+	-
						-	-	+	+	-
						-	-	-	+	-
						+	-	-	-	-
						-	-	-	-	+
						-	-	-	-	+
<b>17. Kemitraan untuk pembangunan desa</b>	<p>1. Peningkatan kualitas data dan informasi kependudukan yang memadai, akurat dan tepat sasaran</p> <p>2. Meningkatkan kualitas data dan informasi statistik dibidang ekonomi</p>	<p>Memperkuat sarana implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan keberlanjutan (Partnership for The Goals).</p>	<p>1. Pemberdayaan elemen dan komunitas marjinal</p> <p>2. Pengembangan kewirausahaan masyarakat</p> <p>3. Pengembangan kewirausahaan masyarakat dan peternakan berkelanjutan</p> <p>4. Optimalisasi dimensi mental dan</p>	<p>1. PKM</p> <p>2. PKMS</p> <p>3. KKN-PPM</p> <p>4. PPK</p> <p>5. PPPUD</p> <p>6. PPUPIK</p> <p>7. PPDM</p> <p>8. PKW</p> <p>9. PPMUPT</p> <p>10. PPIM.</p> <p>11. Mandiri</p> <p>12. Posdaya</p> <p>13. Kerjasama lainnya (USAID-MCC- MCA Indonesia)</p>	<p>UMKM</p> <p>PT</p> <p>UMKM</p> <p>PEMDA/UMKM</p> <p>PT</p> <p>PEMDA</p> <p>CSR/PEMDA</p> <p>CSR/PEMDA</p> <p>PT/PEMDA</p> <p>PEMDA</p> <p>PEMDA/UMKM</p> <p>PT</p> <p>LAINNYA</p> <p>LAINNYA</p>	-	-	-	+	-
						+	-	-	+	-
						-	-	-	+	+
						-	-	+	+	+
						+	-	-	+	-
						-	-	+	+	-
						-	-	-	+	-
						+	-	-	-	-
						-	-	-	-	+
						-	-	-	-	+

			<p>pengetahuan</p> <p>5. Optimalisasi potensi bisnis UMKM dan Koperasi</p> <p>6. Pengentasan kemiskinan</p> <p>7. Implementasi keilmuan komunikasi dan teknologi komunikasi di masyarakat</p> <p>8. Optimalisasi teknologi informasi</p> <p>9. Penjagaan etika budaya lokal</p>							
<b>18. Kelembagaan desa dinamis dan budaya desa adaptif.</b>			<p>1. Pemberdayaan elemen dan komunitas marjinal</p> <p>2. Pengembangan kewirausahaan masyarakat</p> <p>3. Pengembangan kewirausahaan masyarakat dan peternakan berkelanjutan</p> <p>4. Optimalisasi dimensi mental</p>	<p>1. PKM</p> <p>2. PKMS</p> <p>3. KKN-PPM</p> <p>4. PPK</p> <p>5. PPPUD</p> <p>6. PPUPIK</p> <p>7. PPDM</p> <p>8. PKW</p> <p>9. PPMUPT</p> <p>10. PPIM.</p> <p>11. Mandiri</p> <p>12. Posdaya</p> <p>13. Kerjasama lainnya (USAID-MCC- MCA</p>	<p>UMKM</p> <p>PT</p> <p>UMKM</p> <p>PEMDA/UMKM</p> <p>PT</p> <p>PEMDA</p> <p>CSR/PEMDA</p> <p>CSR/PEMDA</p> <p>PT/PEMDA</p> <p>PEMDA</p> <p>PEMDA/UMKM</p> <p>PT</p> <p>LAINNYA</p>	-	-	-	+	-
						+	-	-	+	-
						-	-	-	+	+
						+	-	-	+	-
						-	-	+	+	-
						-	+	+	+	-
						+	-	+	+	-
						-	-	+	+	-
						-	-	-	+	-
						+	-	-	-	-
						-	-	-	-	+

			<p>dan pengetahuan</p> <p>5. Optimalisasi potensi bisnis UMKM dan Koperasi</p> <p>6. Pengentasan kemiskinan</p> <p>7. Implementasi keilmuan komunikasi dan teknologi komunikasi di masyarakat</p> <p>8. Optimalisasi teknologi informasi</p> <p>9. Penjagaan etika budaya lokal</p>	Indonesia)	LAINNYA	-	-	-	-	+
--	--	--	---	------------	---------	---	---	---	---	---

\*) ISU NASIONAL sesuai Sasaran Pokok Rencana Teknokratik RPJM 2020 – 2024 (Bappenas 2020), SDGs Desa.

<sup>1)</sup> Solusi Iptek yang tepat bagi permasalahan / kebutuhan / tantangan masyarakat.

<sup>2)</sup> Program dan Jenis Kegiatan disesuaikan dengan kompetensi /keahlian / keilmuan pelaksana. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) merupakan Program Pembinaan Usaha Kecil dan pemberdayaan kondisi lingkungan oleh BUMN melalui pemanfaatan dana dari sebagian laba Badan Usaha Milik Negara (BUMN). *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Pada hakikatnya, PKBL adalah salah satu bentuk dari implementasi CSR. Namun, pada prakteknya, PKBL lebih banyak berfokus pada pemberian **pinjaman ataupun mikro-kredit** pada pengusaha kecil yang potensial.

Tabel 4.2. Indikator Kinerja Utama

No.	INDIKATOR KINERJA UTAMA PPM PT*	Rincian Sasaran dari Standar PPM PT	Target Capaian KinerjaPartisipasi sivitas akademika UMBY (%), pada Tahun				
			2020 <i>baseline</i>	2021	2022	2023	2024
1.	Standar Hasil, merupakan kriteria minimal hasil pengabdian kepada masyarakat dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.	1. Penyelesaian masalah yang harus dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademik yang relevan;	60	65	70	75	80
		2. Pemanfaatan teknologi tepat guna;	40	50	60	70	80
		3. Bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; atau	50	60	70	75	80
		4. Bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.	40	50	60	70	80
2.	Standar Isi, merupakan kriteria minimal tentang kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat yang mengacu pada standar hasil PPM	1. Hasil penelitian yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna;	50	55	60	65	70
		2. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat;	50	55	60	65	70
		3. Teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan	40	50	60	70	80

		dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat;					
		4. Model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah; atau	40	50	60	70	80
		5. Hak kekayaan intelektual (HKI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau industri.	25	30	35	40	45
3.	Standar Proses, merupakan kriteria minimal tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus diselenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram. Pelaksanaannya wajib mempertimbangkan standar mutu, menjamin keselamatan & kesehatan kerja, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan.	1. Pelayanan kepada masyarakat;	40	50	60	70	80
		2. Penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya;	50	60	70	80	85
		3. Peningkatan kapasitas masyarakat; atau	40	50	60	70	80
		4. Pemberdayaan masyarakat.	50	55	60	65	70
		5. Terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan	50	55	60	65	70
4.	Standar Penilaian,	1. Tingkat kepuasan	50	60	70	75	80

	<p>merupakan kriteria minimal tentang penilaian terhadap proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat, dengan memenuhi prinsip penilaian yang edukatif, obyektif, akuntabel, &amp; transparan. Disamping itu harus pula memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, dilakukan dengan menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil pengabdian kepada masyarakat. standar isi, dan standar proses pengabdian kepada masyarakat.</p>	masyarakat;					
		2. Terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan ketrampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program;	50	55	60	65	70
		3. Dapat dimanfaatkannya ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara berkelanjutan;	50	55	60	65	70
		4. Terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; atau	50	55	60	65	70
		5. Teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan.	25	30	35	40	45
5.	<p>Standar Pelaksana merupakan kriteria minimal kemampuan pelaksana untuk melaksanakan PPM, wajib memiliki penguasaan metodologi penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan PPM.</p>	1. Kualifikasi akademik; menentukan kewenangan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.	50	55	60	65	70
		2. Hasil pengabdian kepada masyarakat	50	60	70	75	80
6.	<p>Standar Sarana dan Prasarana, merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasaran yang diperlukan untuk</p>	1. Merupakan fasilitas perguruan tinggi yang digunakan untuk memfasilitasi pengabdian kepada	75	80	85	90	95

	menunjang proses pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memenuhi hasil pengabdian masyarakat.	masyarakat yang dimanfaatkan juga untuk proses pembelajaran dan kegiatan penelitian yang dikelola Universitas Mercu Buana Yogyakarta.					
		2. Sarana dan prasarana sebagaimana dimaksud di atas harus memenuhi standar mutu, keselamatan & kesehatan kerja, kenyamanan, dan keamanan.	75	80	85	90	95
7.	Standar Pengelolaan, merupakan kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	Adanya Kelembagaan PPM dalam struktur organisasi (P3MK) / universitas.	75	80	85	90	95
8.	Standar Pendanaan & Pembiayaan, merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat.	Dana internal : P3MK /Universitas Mercu Buana Yogyakarta wajib menyediakan dana internal untuk pengabdian kepada masyarakat.	75	80	85	90	95
		Dana eksternal : bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain, baik di dalam maupun luar negeri, atau dana dari masyarakat.	75	80	85	90	95

<sup>\*)</sup>Indikator Kinerja sesuai KPI (*Key Performance Indicators*) yang ditetapkan DRPM.

3. Program PPM di unit kerja Prodi / Jurusan / Fakultas, yang merupakan turunan Renstra PPM Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

Tabel 4.3. Program PPM di unit kerja Prodi / Jurusan / Fakultas Tahun 2020

No.	Fakultas	Program Pengabdian pada Masyarakat berdasar Sumber Dana (Rp)		
		Kemenristek dikti	PT UMBY	Mandiri Dosen UMBY
1.	Agroindustri	PKM, PKMS, KKN-PPM, PPK, PPPUD, PPUPIK, PPDM, PKW, PPMUPT, PPIM.	PPM-Reguler, Joint Community Empowerment, Pengabdian Inovasi KKN-PPM, Pengabdian Kolaborasi Dosen-Mahasiswa, Pengabdian Penugasan Khusus	PPM-Reguler, Joint Community Empowerment, Pengabdian Inovasi KKN-PPM, Pengabdian Kolaborasi Dosen-Mahasiswa, Pengabdian Penugasan Khusus
2.	Ekonomi	PKM, PKMS, KKN-PPM, PPK, PPPUD, PPUPIK, PPDM, PKW, PPMUPT, PPIM.	PPM-Reguler, Joint Community Empowerment, Pengabdian Inovasi KKN-PPM, Pengabdian Kolaborasi Dosen-Mahasiswa, Pengabdian Penugasan Khusus	PPM-Reguler, Joint Community Empowerment, Pengabdian Inovasi KKN-PPM, Pengabdian Kolaborasi Dosen-Mahasiswa, Pengabdian Penugasan Khusus
3.	Psikologi	PKM, PKMS, KKN-PPM, PPK, PPPUD, PPUPIK, PPDM, PKW, PPMUPT, PPIM.	PPM-Reguler, Joint Community Empowerment, Pengabdian Inovasi KKN-PPM, Pengabdian Kolaborasi Dosen-Mahasiswa, Pengabdian Penugasan Khusus	PPM-Reguler, Joint Community Empowerment, Pengabdian Inovasi KKN-PPM, Pengabdian Kolaborasi Dosen-Mahasiswa, Pengabdian Penugasan Khusus
4.	FKIP	PKM, PKMS, KKN-PPM, PPK, PPPUD, PPUPIK, PPDM, PKW, PPMUPT, PPIM.	PPM-Reguler, Joint Community Empowerment, Pengabdian Inovasi KKN-PPM, Pengabdian Kolaborasi Dosen-Mahasiswa, Pengabdian Penugasan Khusus	PPM-Reguler, Joint Community Empowerment, Pengabdian Inovasi KKN-PPM, Pengabdian Kolaborasi Dosen-Mahasiswa, Pengabdian Penugasan Khusus
5.	ILKOM	PKM, PKMS, KKN-PPM, PPK, PPPUD, PPUPIK, PPDM, PKW, PPMUPT, PPIM.	PPM-Reguler, Joint Community Empowerment, Pengabdian Inovasi KKN-PPM, Pengabdian Kolaborasi Dosen-Mahasiswa, Pengabdian Penugasan Khusus	PPM-Reguler, Joint Community Empowerment, Pengabdian Inovasi KKN-PPM, Pengabdian Kolaborasi Dosen-Mahasiswa, Pengabdian Penugasan Khusus
6.	TI	PKM, PKMS, KKN-PPM, PPK, PPPUD, PPUPIK, PPDM, PKW, PPMUPT, PPIM.	PPM-Reguler, Joint Community Empowerment, Pengabdian Inovasi KKN-PPM, Pengabdian Kolaborasi Dosen-Mahasiswa, Pengabdian Penugasan Khusus	PPM-Reguler, Joint Community Empowerment, Pengabdian Inovasi KKN-PPM, Pengabdian Kolaborasi Dosen-Mahasiswa, Pengabdian Penugasan Khusus

PPM yang diajukan ke kemenristek/BRIN mengikuti persyaratan sesuai Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XIII Tahun 2020 seperti disajikan

pada Tabel 4.4

Tabel 4.4. Skema Penugasaan, Tim Pelaksana, Waktu, dan Pendanaan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Skema Pengabdian	Tim Pelaksana	Waktu (tahun)	Biaya (juta RP)		
				DRPM*	PT**	Mitra**
<b>A. KOMPETITIF NASIONAL</b>						
1	Program Kemitraan Masyarakat (PKM)	Ketua dengan maksimum 2 anggota	1	50		
2	Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS)	Ketua dengan maksimum 2 anggota	1	25		
3	Program Kuliah Kerja Nyata - Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM)	Ketua dengan maksimum 2 anggota	1	50		
4	Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK)	Ketua dengan maksimum 3 anggota	3	150	20	
5	Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD)	Ketua dengan maksimum 3 anggota	3	150		10
6	Program pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUIK)	Ketua dengan maksimum 3 anggota	3	200	30	
7	Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM)	Ketua dengan maksimum 3 anggota	3	150	10	
8	Program Kemitraan Wilayah (PKW)	Ketua dengan maksimum 3 anggota	3	150		100
<b>B. KATEGORI DESENTRALISASI</b>						
	Program Pemberdayaan Masyarakat Unggulan Perguruan Tinggi (PPMUPT)	Ketua dengan maksimum 3 anggota	3	150		
<b>C. KATEGORI PENUGASAN</b>						
	Program Penerapan Iptek kepada Masyarakat (PPIM)	Ketua dengan maksimum 3 anggota	1	150		

Skema pengabdian dari kemenristek/BRIN yang ditargetkan UMBY tahun 2020 – 2024 dengan base line perolehan hibah PPM dari kemenristek dikti tahun 2020 disajikan pada tabel 4.5.

Tabel 4.5. Skema Pengabdian kepada Masyarakat yang diperoleh tahun 2020 (base line) dan target tahun 2020 – 2024

No	Skema Pengabdian	Tahun 2020 (base line)	2021	2022	2023	2024
<b>A. KOMPETITIF NASIONAL</b>						

1	Program Kemitraan Masyarakat (PKM)	1	15	20	23	25
2	Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS)	-	1	3	4	5
3	Program Kuliah Kerja Nyata - Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM)	-	4	6	8	8
4	Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK)	-	1	2	2	2
5	Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD)	-	1	2	3	3
6	Program pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK)	-	4	4	5	5
7	Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM)	-	-	1	2	2
8	Program Kemitraan Wilayah (PKW)	-	2	3	4	4
<b>B. KATEGORI DESENTRALISASI</b>						
	Program Pemberdayaan Masyarakat Unggulan Perguruan Tinggi (PPMUPT)	-	-	1	1	1
<b>C. KATEGORI PENUGASAN</b>						
	Program Penerapan Iptek kepada Masyarakat (PPIM)	-	-	1	1	1

## **BAB V. POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI**

### **5.1 Pola Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus diselenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram. Pada hakekatnya pelaksanaan RENSTRA-PPM PT sangat bergantung pada asal sumber dana yaitu: a. Mandiri PT, APBN, APBD, CSR/PKBL. b. Dana lainnya dari berbagai sumber eksternal PT (kerja sama dengan industri, atau lembaga pemerintah/swasta dari dalam dan/atau luar negeri). Universitas Mercu Buana Yogyakarta melalui P3MK wajib menyediakan dana internal untuk pengabdian kepada masyarakat. Selain dari dana internal Universitas Mercu Buana Yogyakarta, pendanaan

pengabdian kepada masyarakat dapat bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain, baik di dalam maupun luar negeri, atau dana dari masyarakat.

Standar proses Program pengabdian kepada masyarakat (PPM) Universitas Mercu Buana Yogyakarta merupakan kriteria minimal tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang terdiri atas **perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan kegiatan.**

- a. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berupa:
  1. Pelayanan kepada masyarakat;
  2. Penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya;
  3. Peningkatan kapasitas masyarakat; atau
  4. Pemberdayaan masyarakat.
- b. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (a) wajib mempertimbangkan standar mutu, menjamin keselamatan & kesehatan kerja (K3), kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan.
- c. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester, sebagai salah satu dari bentuk pembelajaran harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat Universitas Mercu Buana Yogyakarta :

- a. Standar pelaksana Program pengabdian kepada masyarakat (PPM) Universitas Mercu Buana Yogyakarta merupakan kriteria minimal kemampuan pelaksanaan untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Pelaksana pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (a) wajib memiliki penguasaan metodologi penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan.
- c. Kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (a) ditentukan berdasarkan:
  1. Kualifikasi akademik;
  2. Hasil pengabdian kepada masyarakat.

- d. Kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (b) menentukan kewenangan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
- e. Ketentuan lebih lanjut mengenai kewenangan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat diatur dalam pedoman rinci yang dikeluarkan oleh Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

Pada prinsipnya pola pelaksanaan PPM di UMBY mengikuti pola pelaksanaan dari Kemenristek/BRIN (Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XIII Tahun 2020) baik dari dana PPM bersumber internal PT maupun eksternal PT. Pelaksanaan PPM di UMBY akan dipantau dan dievaluasi oleh penilai (*reviewer*) internal. Sebelum pelaksanaan PPM tentu saja didahului dengan Seleksi dan evaluasi proposal PPM dilakukan dalam 1-3 tahapan, yaitu Evaluasi Dokumen secara daring, pembahasan (paparan) untuk proposal yang dinyatakan lulus dalam Evaluasi Dokumen secara daring dan kunjungan lapangan (*site visit*) jika perlu. Komponen penilaian Evaluasi Dokumen proposal secara daring, pemaparan dan kunjungan lapangan sebagaimana terlihat pada Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XIII Tahun 2020.

Setiap pelaksana wajib melaporkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan hal-hal berikut:

- a. Mencatat semua kegiatan pelaksanaan program pada Buku Catatan Harian Kegiatan (*logbook*) dan mengisi kegiatan harian secara rutin terhitung sejak penandatanganan perjanjian pengabdian dan untuk yang didanai dari dikti harus mengunggah secara daring di Simlitabmas.
- b. Menyiapkan bahan pemantauan oleh penilai internal yaitu laporan kemajuan (dan untuk yang didanai dari Kemenristek/BRIN harus mengunggah melalui Simlitabmas dengan mengisi/mengunggah laporan kemajuan dengan mengikuti format-
- c. Bagi pelaksana yang multitahun dan dinyatakan layak untuk mendapatkan pendanaan pada tahun berikutnya, harus menyerahkan / mengunggah proposal tahun berikutnya dengan format mengikuti proposal tahun sebelumnya sedangkan penilaian kelayakan untuk melanjutkan pengabdian tahun berikutnya mengikuti borang.
- d. Mengunggah Laporan Akhir Tahun yang telah disahkan oleh lembaga pengabdian kepada masyarakat dalam format pdf dengan ukuran file maksimum 5 MB melalui web P3MK UMBY dan Simlitabmas mengikuti format.
- e. Mengunggah Laporan Tahun Terakhir (bagi yang sudah menuntaskan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat) yang telah disahkan oleh lembaga pengabdian

kepada masyarakat dalam format pdf dengan ukuran file maksimum 5 MB ke Simlitabmas.

- f. Menyiapkan isian Borang Kegiatan.
- g. Mengunggah dokumen seminar hasil berupa artikel, poster dan profil hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan ukuran file maksimum 5 MB ke Simlitabmas.
- h. Mengikuti seminar hasil kegiatan setelah pengabdian kepada masyarakat selesai sesuai perencanaan sedangkan penilaian presentasi seminar dan poster mengikuti borang.

Besarnya dana yang sudah dialokasikan untuk PPM UMBY pada periode tahun ajaran 2016-2020 sebagai berikut (Tabel 5.1):

Tabel 5.1. Total dana Program Pengabdian pada Masyarakat (PPM) Universitas Mercu Buana Yogyakarta periode tahun ajaran 2016 s.d. 2020

No.	Jenis Skema Pengabdian	Sumber Dana (Rp)					Sub Total
		2016	2017	2018	2019	2020	
1.	IbM	281.800.000	439.250.000	0	0	0	721.050.000
2.	IbW	190.000.000	325.000.000	0	0	0	515.000.000
3.	IbPE	90.000.000	0	0	0	0	90.000.000
4.	IbDM	0	135.000.000	0	0	0	135.000.000
5.	PKM	0	0	427.000.000	248.800.000	45.400.000	721.200.000
6.	PKW	0	0	100.000.000	0	0	100.000.000
TOTAL		(Dua Miliar Dua Ratus Delapan Puluh Dua Juta Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah)					2.282.250.000

Dalam naskah RENSTRA-PPM dilakukan perkiraan nominal dana PPM yang diperlukan untuk mencapai sasaran selama periode 5 (lima) tahun (Tabel 5.2).

Tabel.5.2. Perkiraan nominal dana PPM yang diperlukan untuk mencapai sasaran selama periode 5 tahun (Rp).

Tahun	Sumber Dana (Rp)							Total (Rp)
	Kemenristek dikti	PT UMBY	Mandiri Dosen UMBY	Posdaya (Yayasan Damandiri)	KKN Swadaya Mhs/Pemda	Kerjasama LN-Bappenas (USAID-MCC-MCA Indonesia)	Kerjasama dengan instansi / organisasi lainnya	
2020	45.500.000	-	-	-	-	-	-	45.500.000
2021	1.661.800.000	15.000.000	6.900.000	22.250.000	100.000.000	2.000.000.000	500.000.000	3.305.950.000
2022	2.761.800.000	15.300.000	7.100.000	22.250.000	105.000.000	2.000.000.000	500.000.000	5.411.450.000
2023	3.861.800.000	15.600.000	7.300.000	22.250.000	110.000.000	2.500.000.000	500.000.000	7.016.950.000
2024	4.061.800.000	15.900.000	7.500.000	22.250.000	115.000.000	2.500.000.000	500.000.000	7.222.450.000

Skema pengabdian dari kemenristek dikti yang ditargetkan UMBY tahun 2020-2024 dengan *base line* perolehan hibah PPM dari kemenristek dikti tahun 2020 disajikan pada

Tabel 5.3.

Tabel 5.3. Skema Pengabdian kepada Masyarakat yang diperoleh tahun 2020 (*base line*) dan target tahun 2020 – 2024

No	Skema Pengabdian	Tahun 2020 ( <i>base line</i> )	2021	2022	2023	2024
<b>A. KOMPETITIF NASIONAL</b>						
1	Program Kemitraan Masyarakat (PKM)	1	15	20	23	25
2	Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS)	-	1	3	4	5
3	Program Kuliah Kerja Nyata - Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM)	-	4	6	8	8
4	Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK)	-	1	2	2	2
5	Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD)	-	1	2	3	3
6	Program pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK)	-	4	4	5	5
7	Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM)	-	-	1	2	2
8	Program Kemitraan Wilayah (PKW)	-	2	3	4	4
<b>B. KATEGORI DESENTRALISASI</b>						
	Program Pemberdayaan Masyarakat Unggulan Perguruan Tinggi (PPMUPT)	-	-	1	1	1
<b>C. KATEGORI PENUGASAN</b>						
	Program Penerapan Iptek kepada Masyarakat (PPIM)	-	-	1	1	1

Perkiraan dana tersebut (Tabel 5.2), akan dipenuhi dengan beberapa program PPM dari dalam dan luar UMBY, seperti mengadakan/ memperbaiki kurikulum dan kerjasama dengan institusi/organisasi/perorangan di luar UMBY. Program-program PPM tersebut antara lain:

1. Dari dalam UMBY :

- a. Di awal semester gasal tahun ajaran 2020/2021, kami merencanakan kurikulum baru yaitu **KKN PPM menjadi mata kuliah wajib** untuk seluruh mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Diperkirakan mahasiswa yang mengambil KKN PPM 5 tahun kedepan akan semakin bertambah. Rata-rata *student body* per tahun 1000-3000 mahasiswa. Kami perkirakan pelaksanaannya akan menarik dana masyarakat baik pribadi mahasiswa, pemda serta CSR/PLBK atau yang lain.

12. Dari luar UMBY.

- a. Seluruh dosen diwajibkan berperan aktif mengajukan proposal PPM ke Kemenristek/BRIN, sebagai syarat jika akan mengajukan dana PPM PT.
- b. Mengintensifkan beberapa MoU yang sudah dimiliki untuk diisi kegiatan PPM.
- c. Telah ditandatangani MoU baru antara UMBY dengan beberapa Pemda (Kulon Progo, Sleman, Bantul), MoU dengan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia, MoU dengan UMK Malaysia, UPSI Malaysia, CAPSU Filipina, . Beberapa prodi secara terpisah mengadakan banyak MoU dengan beberapa instansi, UMKM / Koperasi dll.
- d. Adanya kerjasama PPM UMBY dengan perorangan / organisasi tertentu, seperti dengan menggandeng anggota DPR Pusat untuk program reses pelaksanaan pembangunan di masyarakat.
- e. Pengembangan PPM lain yang saat ini belum dijalankan. Akan dibuka pusat HKI yang akan melayani pengajuan HKI/ hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi, dll) hasil penelitian & PPM dosen dan mahasiswa, juga masyarakat sekitar yang memerlukannya. Dicari peluang kerjasama PPM dengan Kementerian Dalam Negeri, misal

PNPM Mandiri.

Semua kegiatan point 1 dan 2, sangat diharapkan akan meningkatkan perolehan dana untuk kegiatan PPM UMBY dari tahun ke tahun, guna mencapai target sasaran selama 5 tahun kedepan.

**Pola pemantauan dan evaluasi implementasi RENSTRA-PPM setiap tahun dan dampaknya bagi masyarakat mitra**

Standar Hasil Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Universitas Mercu Buana Yogyakarta merupakan kriteria minimal hasil pengabdian kepada masyarakat dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Hasil PPM yang dimaksud antara lain meliputi :

1. Penyelesaian masalah yang harus dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademik yang relevan;
2. Pemanfaatan teknologi tepat guna;
3. Bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; atau
4. Bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.

Kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud pada alinea diatas bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat meliputi:

- a. Hasil penelitian yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna;
- b. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat;
- c. Teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat;
- d. Model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah; atau

- e. Hak kekayaan intelektual (HKI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau industri.

Penilaian proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara terintegrasi dengan prinsip penilaian:

1. Edukatif, yang merupakan penilaian untuk memotivasi pelaksana agar terus meningkatkan mutu pengabdian kepada masyarakat;
2. Objektif, yang merupakan penilaian berdasarkan kriteria yang bebas dari pengaruh subyektivitas;
3. Akuntabel, yang merupakan penilaian penelitian yang dilaksanakan dengan kriteria dan prosedur yang jelas dan dapat dipahami oleh pelaksana pengabdian kepada masyarakat; dan
4. Transparan, yang merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

Penilaian proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat selain memenuhi prinsip penilaian sebagaimana dimaksud pada ayat (b), harus memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses pengabdian kepada masyarakat.

PPM dengan sumber dana Dikti untuk laporan kemajuan akan dipantau dan dievaluasi oleh penilai (*reviewer*) internal dan hasil pemantauan / evaluasi internal dilaporkan oleh masing-masing PT melalui Simlitabmas. Selanjutnya penilai DRPM melakukan monitoring dan evaluasi terpusat terhadap pelaksanaan pengabdian pada perguruan tinggi setelah menelaah hasil monitoring dan evaluasi internal yang masuk dalam Simlitabmas dengan menggunakan borang penilaian pemantauan dan evaluasi mengikuti Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XIII Tahun 2020. Hasil penilaian evaluasi terpusat diunggah ke Simlitabmas. Pada akhir pelaksanaan pengabdian, setiap pelaksana melaporkan kegiatan hasil pengabdian dalam bentuk kompilasi luaran pengabdian. Untuk PPM sumber dana non dikti pemantauan dan evaluasi menyesuaikan permintaan dari pihak mitra pemberi dana, walaupun pada prinsipnya pola pemantauan dan evaluasi PPM di UMBY mengikuti pola sumber dana dikti.

Kriteria minimal penilaian hasil pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud meliputi:

1. Tingkat kepuasan masyarakat;

2. Terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan ketrampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program;
3. Dapat dimanfaatkannya ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara berkelanjutan;
4. Terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; atau
5. Teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan.
6. Penilaian pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan dengan menggunakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil pengabdian kepada masyarakat.

Dampak bagi masyarakat mitra diharapkan akan tercapai secara bertahap peningkatan kesejahteraan, secara lebih rinci sbb:

1. Penguatan ketahanan pangan dan energi.
2. Peningkatan pendapatan dan kualitas masyarakat.
3. Pemerataan pembangunan dan pengentasan kemiskinan.
4. Penguatan kelembagaan masyarakat & UKM, kebijakan hilirisasi pengelolaan SDA.
5. Keberlanjutan pembangunan dan peningkatan daya saing bangsa.
6. Melanjutkan kebijakan ekonomi yg pro-growth, pro-job, pro-poor, pro-environment.
7. Pengembangan sektor pertanian dan infrastruktur perdesaan.
8. Sinergi SDM, Iptek dan industri untuk menangani pengangguran

### **Pola Diseminasi Hasil Kegiatan PPM PT**

Diseminasi adalah suatu kegiatan yang ditujukan kepada kelompok target atau individu agar mereka memperoleh informasi, timbul kesadaran, menerima, dan akhirnya memanfaatkan informasi tersebut. **Diseminasi** juga diartikan sebagai proses penyebaran inovasi yang direncanakan, diarahkan, dan dikelola. Pola diseminasi atau penyebar

luasan hasil PPM UMBY melalui beberapa media antara lain: Jurnal, *Proceeding*, buku, modul, dsb.

Untuk dana yang bersumber dikti maka pelaksana harus mengunggah dokumen seminar hasil berupa artikel, poster dan profil hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan ukuran file maksimum 5 MB ke Simlitabmas mengikuti format pada Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XIII Tahun 2020. Mengikuti seminar hasil kegiatan setelah pengabdian kepada masyarakat selesai sesuai perencanaan (ada undangan dari dikti) sedangkan penilaian presentasi seminar dan poster mengikuti borang pada Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XIII Tahun 2020.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat mulai dari proposal sampai diseminasi ditunjukkan lebih jelas pada SOP pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan SOP pelaporan keuangan seperti disajikan pada lampiran.

## BAB VI. PENUTUP

Rencana Strategis Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UMBY merupakan rumusan strategis untuk menentukan arah dan kebijakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya meningkatkan peran P3MK untuk mendukung pencapaian visi UMBY sebagai Universitas Berbasis Riset Berskala Internasional. Ketercapaian visi tersebut sangat tergantung dari komitmen dan konsistensi dalam pelaksanaan

Setelah periode RENSTRA – PPM (5 tahun) program PPM UMBY ini terlewati, diharapkan peluang keberlanjutan semakin besar dengan semakin banyaknya program dan kemitraan yang telah berhasil dibangun oleh tim pengabdian dengan *stakeholder*. Rencana Strategis PPM ini diharapkan merupakan dokumen resmi yang dijadikan sebagai rujukan dan bukan hanya dokumen akademis semata.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak (dosen dan karyawan) yang telah berkontribusi signifikan pada pelaksanaan program PPM – UMBY serta yang telah berperan memberikan masukan guna penyusunan RENSTRA-PPM UMBY 2020-2024.

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR  
PENGUSULAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT**

---

1. TUJUAN

SOP Pengusulan dan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat bertujuan untuk memberikan kemudahan dosen dalam mengusulkan dan melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat agar efektif dan efisien

2. Ruang Lingkup

Prosedur ini mengatur dan menjelaskan tahapan pengusulan dan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat DRPM dan dana UMB Yogyakarta

3. Pihak yang Terlibat

Dosen, Rektorat, Fakultas, P3MK

4. Acuan

4.1. Panduan penelitian dan pengabdian UMBY tahun 2020

5. Prosedur

5.1. Dosen membuat usulan penelitian dan pengabdian baru/lanjutan

5.2. Proposal diajukan ke Direktorat Riset dan Pemberdayaan Masyarakat (DRPM) KEMENRISTEK DIKTI sekitar bulan Maret-April (baru), Desember tahun ajuan (lanjutan). Proposal untuk bukti RKD Semester Genap TA yang selanjutnya

5.3. Dosen mengajukan Dana UMBY jika proposal tidak diterima Dikti, jika diterima dosen mengajukan proposal dana mandiri.

5.4. Kontrak Penelitian : Maret – April tahun pelaksanaan. Menjadi acuan SK Rektor beban tugas dosen.

5.5. Pencairan Dana 70%

5.6. Dosen melakukan penelitian/pengabdian : Tahap 1 April-Juli tahun pelaksanaan

5.7. Dosen membuat laporan kemajuan dan Monevin : Juli. Laporan untuk Bukti LKD Semester Genap TA berjalan dan RKD Semester Gasal TA berjalan

5.8. Dosen melaksanakan penelitian/pengabdian Tahap 2 : Agustus – November

5.9. Dosen membuat laporan akhir : Oktober-November. Laporan untuk Bukti LKD Semester Gasal TA berjalan

5.10. Penilaian luaran penelitian/pengabdian yang dijanjikan yaitu jurnal nasional, jurnal nasional terakreditasi, HKI, buku Ajar/referensi, jurnal internasional bereputasi terindeks scopus, jurnal internasional, seminar nasional, seminar internasional, teknologi tepat guna, buku ajar dan materi pembelajaran

5.11. Pencairan Dana 30% (dana UMBY dan DRPM)

Pemberian Penghargaan : Desember tahun pelaksanaan

	<b>UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA</b>	Kode/No. : Std/P3MK/VI/UMBY Tanggal : 15 Juni 2016
	<b>SOP PENGUSULAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</b>	Revisi : 01 Halaman : 2 dari 4

## 6. Jadwal Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

### A. Pengajuan Proposal Baru

No	Kegiatan	Perkiraan Waktu Pelaksanaan	Pelaksana/ Penanggung Jawab
1	Pengusulan Proposal seluruh skema Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (pendaftaran, pengisian identitas, pengunggahan proposal) ke SIMLITABMAS	Awal April-Mei	P3MK dan Peneliti/ Pengusul
2	Seleksi proposal (evaluasi pra-proposal, evaluasi dokumen, pemaparan, dan visitasi)	Mei-Juni	P3MK
3	Penetapan Pendanaan	Pertengahan November - Desember	DRPM

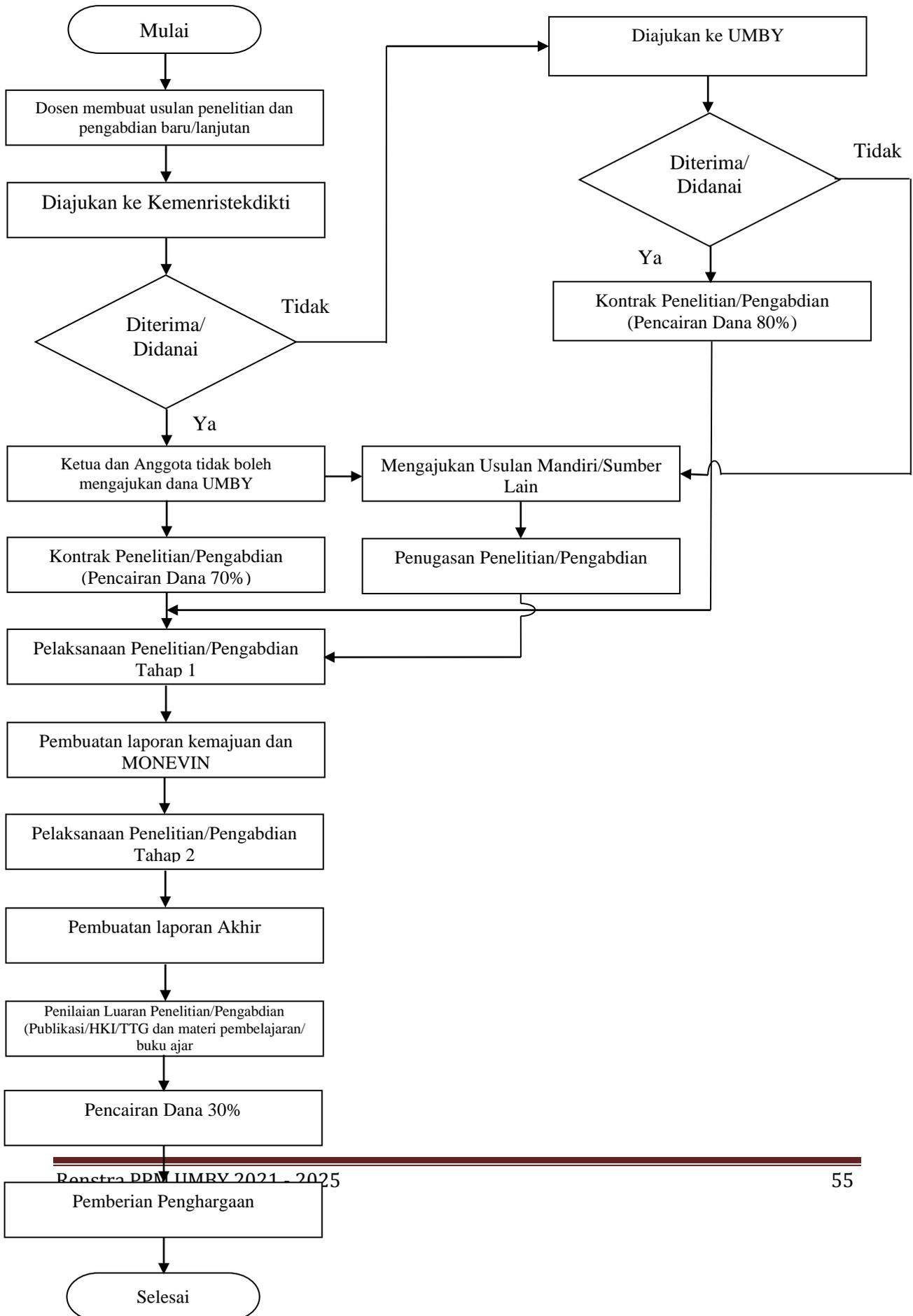
### B. Pelaksanaan Penugasan Lanjutan (*On Going*)

No	Kegiatan	Perkiraan Waktu Pelaksanaan	Pelaksana/ Penanggung Jawab
1	Pelaksanaan Tahap I (Pendanaan 70%) - Pengisian catatan harian dan laporan penggunaan anggaran 70% - Mengunggah laporan kemajuan	April – Juli Juli	P3MK, Kopertis, dan Peneliti/ Pelaksana Penugasan
2	Monev Internal	Agustus	P3MK
3	Monev Eksternal	Agustus-September	DRPM
4	Unggah proposal lanjutan dan mengisi aplikasi (identitas usulan, atribut usulan, anggota peneliti/ pelaksana penugasan, biaya usulan, isian pengesahan)	September - Oktober	P3MK dan
5	Pelaksanaan Tahap II (Pendanaan 30%) - Pengisian catatan harian dan laporan penggunaan anggaran 30% - Mengunggah laporan akhir, laporan capaian hasil, unggah poster, artikel ilmiah, dan profil	Oktober Oktober	P3MK, Kopertis, dan Peneliti/ Pelaksana Penugasan
6	Penetapan Pendanaan	November - Desember	DRPM
7	Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	November - Desember	P3MK dan DRPM

7. DIAGRAM ALIR PENGUSULAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Diagram Alir Pengusulan dan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat disajikan pada halaman berikutnya.

	<b>UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA</b>	Kode/No. : Std/P3MK/VI/UMBY Tanggal : 15 Juni 2016
	<b>SOP PENGUSULAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</b>	Revisi : 01 Halaman : 3 dari 4





**ALAMAT SEKRETARIAT**  
KAMPUS I UMBY LANTAI II  
JL. WATES KM. 10 YOGYAKARTA 55753  
TELP. 0274-6498212